

ABSTRAK

Skripsi S-1 ini berjudul **“PENGARUH EKARISTI DARING BAGI KEDALAMAN IMAN ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTA MARIA KARTASURA.”** Penulis memilih judul ini berdasarkan ketertarikan awal terhadap fenomena kehidupan Gereja Katolik di tengah penyebaran virus covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia pada awal Februari 2020. Mempertimbangkan kegawatan situasi pandemi, Bapa Suci Paus Fransiskus menyarankan paroki-paroki untuk menggunakan media daring dalam perayaan Ekaristi. Penulisan ini akan membahas dua permasalahan berikut. Apakah Ekaristi daring berpengaruh bagi kedalaman iman Orang Muda Katolik di Paroki Santa Maria Kartasura? Menerapkan penulisan kualitatif, penulis menggunakan metode deskripsi analitis. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google form* untuk mengetahui partisipasi Orang Muda Katolik selama Ekaristi daring. Setelah itu, penulis terjun ke lapangan untuk melakukan survei lanjutan dan wawancara terstruktur dan mendalam. Informannya adalah dua belas Orang Muda Katolik perwakilan wilayah paroki. Selain itu, penulis juga mewawancarai romo paroki dan sekretaris dewan paroki sebagai triangulasi. Hasil penulisan menunjukkan bahwa Orang Muda Katolik berpartisipasi aktif selama Ekaristi daring. Partisipasi ini membawa pengaruh bagi kehidupan rohani mereka. Romo paroki mengajak Orang Muda Katolik untuk beradaptasi secara baru dalam merayakan Ekaristi. Sebagai bagian dari generasi Z, Orang Muda Katolik perlu menyesuaikan diri ketika berpartisipasi selama Ekaristi daring. Ketika paroki memanfaatkan media digital sebagai sarana dalam merayakan Ekaristi, banyak Orang Muda Katolik masih merasa canggung. Padahal, Ekaristi daring berpengaruh positif untuk mengembangkan iman mereka. Ekaristi daring berpengaruh terhadap kedalaman iman mereka dan juga membantu mereka dalam mendewasakan iman. Selama pandemi, Orang Muda Katolik menyadari ketidakcukupan menghadiri Ekaristi daring saja. Kegiatan keagamaan, seperti doa dan devosi, dan keterlibatan dalam kegiatan Gereja lain juga meningkatkan iman mereka.

Kata Kunci: Ekaristi Daring, Perkembangan Iman, Generasi Z, OMK, Pengaruh Ekaristi Daring

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled "THE EFFECT OF THE ONLINE EUCHARIST FOR THE DEEPENING OF THE FAITH OF CATHOLIC YOUTH IN ST. MARY PARISH KARTASURA." The researcher prefers this title based on my interest in the phenomenon of the Covid-19 virus outbreak, which began to spread to Indonesia in early February of 2020. Observing this situation, the Holy Father, Pope Francis, recommended that the Catholic church uses online media to celebrate the Eucharist. This research will discuss two following main issues. Does the online eucharist influence the deepening of Catholic youth's faith in St. Mary Parish Kartasura? With qualitative research, the researcher applies the descriptive-analytical method. The researcher first surveyed by distributing questionnaires through the Google form to determine the participation of Catholic youth during the online eucharist. Then the researchers went directly to the field to conduct follow-up surveys and structured and in-depth interviews. The informants were 12 regional representatives of Catholic youth; the researcher also interviewed the parish priest and the council secretary as a triangulation. The results showed that Catholic youth participated in the online eucharist. This participation had an impact on their spiritual life. The parish priest invites Catholic youth to adapt to the renewed way of celebrating the eucharist. As part of the Z generation, they can adjust to the online eucharist. While using digital media as a means of catechesis, it turns out that Catholic youth still feels awkward with the online Eucharist even though it is pretty influential for developing their faith. The Catholic youth think that the online Eucharist influences the deepening of their faith. The online Eucharist also helps them in maturing their faith. During the pandemi, they realized that limitations brought them to maturity in the faith. They realized that just attending the online Eucharist is not enough. Religious activities, such as prayers and devotions, and involvement in church activities also mature their faith.

Keywords: Online Eucharist, Faith Development, the Z Generation, Catholic Youth, the Influence of Online Eucharist